

**RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA  
KELAS XII IIS 1**

**Sesi : I**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Bidang Pribadi
C	Topik layanan	Motif Berprestasi
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Standar Kompetensi Kemandirian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempelajari keunikan diri dalam kontek kehidupan sosial</li> <li>2. Menerima keunikan diri dengan segala kelebihan dan kekurangannya</li> <li>3. Menampilkan keunikan diri secara harmonis dalam keragaman</li> </ol>
F	Tujuan Umum	Siswa memiliki keterampilan menetapkan tujuan (N) dan perencanaan pendidikan masa depan, yaitu merencanakan kehidupan secara rasional untuk memperoleh tujuan sesuai dengan minat, kemampuan dan kondisi kehidupan
G	Tujuan Khusus	Siswa memahami dan menyadari akan kebutuhan memperoleh hasil atau berprestasi (N)
H	Sasaran layanan	Kelas XII.IIS. 1
I	Materi layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Ice breaking</i></li> <li>2. Motivasi berprestasi,dan cirinya</li> <li>3. Mengenal bakat</li> </ol>

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BERPRESTASI  
SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

J	Waktu	2 x 45 menit
K	Sumber	McClelland. (1987). <i>Human motivation</i> . Nandang Rusmana, (2009). <i>Permainan (Games and play)</i> . Bandung
L	Metode/ Teknik	AMT /Diskusi dan Praktek
M	Media/Alat	- Slide persintase - Kertas dan bolpoin - Infokus
N	Pelaksanaan	
	<b>1. Tahap Awal/Pendahuluan</b>	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Bimbingan dan Konseling menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat.</li> <li>2. Guru BK mengkondisikan kesiapan siswa untuk mengikuti pelatihan</li> <li>3. Guru BK membuat kesepakatan mengenai waktu kegiatan</li> <li>4. <i>Ice Breaking/</i> senam otak.</li> <li>5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan tujuan khusus yang akan dicapai</li> </ol>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persiapan Pelatihan</li> <li>- Ice breking senam otak</li> <li>- Mengisi Ciri-ciri orang berprestasi</li> <li>- Permainan botol dan tali</li> <li>- Membuat kesimpulan</li> </ul>

**Hasan Basri, 2017**

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BERPRESTASI  
SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta berdiri dan melakukan senam otak bersama</li> <li>2. Peserta melihat dan mendengarkan Slide persentasi</li> <li>3. Peserta mengisi test bakat dan penyelesaiannya</li> <li>4. Peserta dibagi 8 kelompok masing-masing terdiri dari 4 /5 orang. Peserta diminta memegang satu tali oleh 2 orang dan berdiri di empat sisi secara berhadapan. Kemudian peserta memindahkan botol berisi air yang ada di tengah peserta dengan tali yang dipegang ke tempat yang ditentukan tanpa menjatuhkan botol</li> <li>5. Peserta diajak membuat kesimpulan kegiatan</li> </ol>
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor mendiskusikan mengenai motif berprestasi, ciri-ciri, faktor dan cara menumbuhkan motivasi berprestasi dengan</li> </ol>

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

		<p>memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat sesuai dengan pengalaman prestasi yang sudah di raih oleh mereka masing-masing</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru BK membagikan tes bakat untuk di isi dan memahami hasilnya</li> <li>3. Guru BK membagi siswa delapan kelompok masing-masing kelompok 4 siswa. dan membagikan alat permainan yaitu aqua botol dan tali rafia. Kemudian menjelaskan pelaksanaan permainan tersebut.</li> <li>4. Guru BK memberi kesempatan untuk siswa menanggapi tujuan permainan khususnya untuk memperoleh prestasi</li> </ol>
	3. Tahap Penutup	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penguatan atau</li> <li>b. merencanakan tindak lanjut.</li> </ol>
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan refleksi</li> </ol>

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan apakah termotivasi tidak</li> <li>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya</li> <li>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor</li> </ol>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut anda apa yang dimaksud Motivasi berprestasi</li> <li>2. Sebutkan ciri-ciri orang yang mempunyai motivasi berprestasi dan tuliskan ciri-ciri motivasi berprestasi yang ada dalam diri anda</li> <li>3. Upaya-upaya apa yang harus anda lakukan agar menjadi orang berprestasi</li> </ol>

Purwakarta, 21 Agustus 2017  
Guru BK

Hasan Basri

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BERPRESTASI***

***SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA  
KELAS XII IIS 1**

**Sesi : II**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Bidang pribadi
C	Topik layanan	Jalan meraih prestasi
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Standar Kompetensi Kemandirian	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mempelajari keunikan diri dalam kontek kehidupan sosial</li><li>2. Menerima keunikan diri dengan segala kelebihan dan kekurangannya</li><li>3. Menampilkan keunikan diri secara harmonis dalam keragaman</li></ol>

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BERPRESTASI  
SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

F	Tujuan Umum	Siswa dapat membentuk pola pikir, yaitu kecenderungan arah karir, apabila siswa bercita-cita menjadi seorang guru, maka kegiatan harus mengarahkan pada kegiatan keguruan tersebut
G	Tujuan Khusus	Siswa mampu membuat dan melakukan kegiatan untuk berprestasi dan mengantisifasi kegiatan tidak berprestasi (I)
H	Sasaran layanan	Kelas XII.IIS. 1
I	Materi layanan	1. Kegiatan Berprestasi dan tidak berprestasi a. <i>Ice breaking</i> (soal Permainan) b. <i>Goal Setting</i> c. Perencanaan prestasi
J	Waktu	2 x 45 menit
K	Sumber	Buku motif berprestasi dan cara menggapai sukses
L	Metode/ Teknik	AMT/ Pelatihan dan Praktek
M	Media/Alat	Bola dan jarring Kertas dan bolpoin
N	Pelaksanaan	
	<b>1. Tahap Awal/Pendahuluan</b>	

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BERPRESTASI***

***SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

	a. Pernyataan Tujuan	<p>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat.</p> <p>2. <i>Ice Breaking</i> (soal Permainan)</p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan tujuan khusus yang akan dicapai</p>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persiapan</li> <li>- mengisi soal permainan</li> <li>- pelatihan melempar bola</li> <li>- membuat kesimpulan</li> </ul>
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap Peralihan (transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta mengisi soal permainan</li> <li>2. Peserta diajak melempar bola dari jarak bervariasi yang ditentukan oleh fasilitator dan jarak yang ditentukan sendiri</li> <li>3. Pada saat peserta menentukan jarak sendiri peserta diharapkan berani mengambil resiko berdasarkan kemampuan yang dimiliki dan peserta bertanggungjawab atas apa yang dilakukannya serta</li> </ol>

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Peserta mengisi lembar perencanaan untuk berprestasi</li> <li>5. Peserta diminta menarik kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan.</li> </ol>
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK memberi salam, memimpin do'a, mengabsen dan mengemukakan tujuan kegiatan</li> <li>2. Guru BK membagikan soal permainan dan menyuruh untuk mengisi serta menyamakan hasil dengan jawaban</li> <li>3. Guru BK mengajak siswa ke lapangan basket, siswa diabsen satu persatu untuk melakukan melempar bola ke jaring sebanyak 2 kali</li> <li>4. Guru BK membagikan lembar perencanaan karir kepada siswa dan menyuruh untuk mengisinya</li> <li>5. Guru BK menyuruh siswa untuk membuat kesimpulan berdasarkan pendapat siswa masing-masing</li> </ol>
	3. Tahap Penutup	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penguatan atau</li> <li>b. merencanakan tindak lanjut.</li> </ol>
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. keaktifan siswa ketika mengikuti kegiatan</li> <li>2. Sikap peserta didik dalam mendengarkan</li> </ol>

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

		<p>intruksi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya</li> <li>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor</li> </ol>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulis kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan agar menghasilkan prestasi</li> <li>2. Kegiatan apa yang anda lakukan sekarang untuk mencapai tujuan hidup anda</li> <li>3. Menurut anda kegiatan apa saja yang tidak akan menghasilkan prestasi</li> </ol>

Purwakarta, 22 Agustus 2017  
Guru BK

Hasan Basri

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BERPRESTASI***

***SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA  
KELAS XII IIS 1**

Sesi : III

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Bidang pribadi
C	Topik layanan	Antisipasi Tujuan
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Standar Kompetensi Kemandirian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempelajari keunikan diri dalam kontek kehidupan sosial</li> <li>2. Menerima keunikan diri dengan segala kelebihan dan kekurangannya</li> <li>3. Menampilkan keunikan diri secara harmonis dalam keragaman</li> </ol>
F	Tujuan Umum	Memiliki keterampilan menetapkan tujuan dan merencanakan pendidikan, seperti membuat jadwal belajar, mengerjakan tugas-tugas dan berusaha memperoleh informasi tentang berbagai hal dalam mengembangkan wawasan yang lebih luas
G	Tujuan Khusus	Siswa mampu mengantisipasi kecemasan mencapai tujuan (Ga+) dan kecemasan akan

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BERPRESTASI  
SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

		kegagalan (Ga-) sehingga dapat membuat target tujuan dan membuat program hidup
H	Sasaran layanan	Kelas XII.IIS. 1
I	Materi layanan	1. <i>Ice breaking (what nex)</i> 2. <i>Goal Setting</i> (Program harian, mingguan, bulanan dan tahunan) 3. Manajemen Diri
J	Waktu	2 x 45 menit
K	Sumber	Buku motif berprestasi dan cara menggapai sukses
L	Metode/ Teknik	AMT /Pelatihan dan peraktek
M	Media/Alat	Kertas dan bolpoin
N	Pelaksanaan	
	<b>1. Tahap Awal/Pendahuluan</b>	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat. 2. Guru BK Mengkondisikan kesiapan siswa mengikuti pelatihan 3. Guru BK membuat kesepakatan waktu 4. <i>Ice Breaking (what nex)</i> 5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan tujuan khusus yang akan dicapai

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persiapan</li> <li>- Mengisi soal</li> <li>- Pelatihan mengisi program harian, mingguan, bulanan dan target tahunan</li> <li>- Membuat Kesimpulan</li> </ul>
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap Peralihan (transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta mengisi <i>What Nex</i></li> <li>2. Peserta diajak membuat program harian, mingguan, bulanan dan tahunan</li> <li>3. Peserta diminta menarik kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan</li> </ol>
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam, menyapa, memimpin do'a dan menanyakan kesiapan serta menyampaikan tujuan kegiatan</li> <li>2. Membagikan tes kecerdasan dan menyuruh untuk mengisinya dalam waktu 2 menit</li> <li>3. Membagikan lembar isian program harian, mingguan, bulanan dan tahunan serta target pencapaian</li> <li>4. Menyuruh siswa untuk menyimpulkan hasil kegiatan dan menutup kegiatan dengan membaca</li> </ol>

Hasan Basri, 2017

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Alhamdulillah
	3. Tahap Penutup	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penguatan atau</li> <li>b. merencanakan tindak lanjut.</li> </ul>
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan refleksi</li> <li>2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : (contoh :semangat/ kurang semangat/ tidak semangat)</li> <li>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik</li> <li>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami</li> </ul>

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI***

***SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Buat Program harian, mingguan dan bulanan dan tahunan Anda</li><li>2. Tentukan target nilai yang anda inginkan dan bagaimana cara mencapainya</li></ol>
--	-------------------	--

Purwakarta, 23 Agustus 2017  
Guru BK

Hasan Basri

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BERPRESTASI***

***SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA  
KELAS XII IIS 1**

**Sesi : IV**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Bidang pribadi
C	Topik layanan	Hambatan Motif Berprestasi
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Standar Kompetensi Kemandirian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempelajari keunikan diri dalam kontek kehidupan social</li> <li>2. Menerima keunikan diri dengan segala kelebihan dan kekurangannya</li> <li>3. Menampilkan keunikan diri secara harmonis dalam keragaman</li> </ol>
F	Tujuan Umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif</li> <li>2. Memiliki pemahaman diri baik yang terkait dengan keunggulan maupun kelemahan, baik fisik maupun psikis dan</li> <li>3. Mampu memahami berbagai hambatan yang mungkin muncul</li> </ol>
G	Tujuan Khusus	Siswa mampu memahami hambatan dan mampu menanggulangi hambatan yang timbul dari diri sendiri (Bp) dan dari luar diri (Bw)
H	Sasaran layanan	Kelas XII.IIS. 1

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BERPRESTASI  
SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



I	Materi layanan	a. <i>Ice reaking</i> (kerajinan Unik) b. <i>What Am I</i> c. Hambatan berprestasi
J	Waktu	2 x 45 menit
K	Sumber	Hambatan meraih prestasi (dari Internet)
L	Metode/ Teknik	AMT/Praktek
M	Media/Alat	Kertas dan bolpoin
N	Pelaksanaan	
	<b>1. Tahap Awal/Pendahuluan</b>	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat.</li> <li>2. Guru BK Mengkondisikan kesiapan siswa mengikuti pelatihan</li> <li>3. Guru BK membuat kesepakatan waktu</li> <li>4. <i>Ice Breaking</i> (kerajinan unik)</li> <li>5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan tujuan khusus yang akan dicapai</li> </ol>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persiapan</li> <li>- Permainan</li> <li>- Pelatihan mengisi kelebihan dan keruangan diri</li> <li>- pelatihan menanggulangi hambatan dari</li> </ul>

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

		diri dan dari luar serta merencanakan penanggulangannya
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor
	(Transisi)	menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta membuat kerajinan dari kertas</li> <li>2. Peserta diajak mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan diri</li> <li>3. Peserta diminta memberikan penilaian terhadap kelebihan dan kekurangan orang lain</li> <li>4. Peserta membandingkan penilaian diri dan penilaian orang lain, apakah ada persamaan atau perbedaan.</li> <li>5. Peserta diajak mengetahui hambatan yang datang dari diri sendiri dan dari luar</li> <li>6. Peserta diajak menyimpulkan berdasarkan dari tiga sudut pandang yaitu: keadaan diri sesungguhnya, keadaan diri menurut sendiri, keadaan diri menurut orang lain.</li> </ol>

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI***

***SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

	<p>b. Kegiatan guru</p> <p>Bimbingan dan Konseling atau konselor</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam, menyapa, mengabsen, menyampaikan tujuan dan langkah kegiatan</li> <li>2. Membagikan kertas Koran untuk dijadikan kerajinan oleh siswa</li> <li>3. Membagikan lembar isian mengenai mendeskripsikan kelebihan, kekurangan, hambatan, dan cara menanggulangnya.</li> <li>4. Membagikan lembar isian evaluasi kegiatan</li> <li>5. Menutup kegiatan</li> </ol>
	3. Tahap Penutup	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penguatan atau</li> <li>b. merencanakan tindak lanjut.</li> </ol>
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> <li>2. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya</li> <li>3. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor</li> </ol>

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan diri anda</li> <li>2. Apa hambatan-hambatan yang dirasakan yang datang dari diri dan luar diri anda ?</li> <li>3. Bagaimana cara anda menanggulangi hambatan yang datang dari diri dan luar diri</li> </ol>
--	-------------------	---

Purwakarta, 24 Agustus 2017  
Guru BK

Hasan Basri

**RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA  
KELAS XII IIS 1**

Sesi : V

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
---	------------------	---------------

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BERPRESTASI  
SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

B	Bidang Layanan	Bidang pribadi
C	Topik layanan	Menumbuhkan perasaan positif
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Standar Kompetensi Kemandirian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempelajari keunikan diri dalam konteks kehidupan social</li> <li>2. Menerima keunikan diri dengan segala kelebihan dan kekurangannya</li> <li>3. Menampilkan keunikan diri secara harmonis dalam keragaman</li> </ol>
F	Tujuan Umum	Siswa memiliki sikap dan belajar yang positif dan sikap positif terhadap diri dan orang lain
G	Tujuan Khusus	Siswa memiliki perasaan kepuasan terhadap hasil yang dicapai (G+) dan perasaan kecewa terhadap kegagalan (G-)
H	Sasaran layanan	Kelas XII.IIS. 1
I	Materi layanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Ice breaking</i> (milioner Indonesia)</li> <li>- <i>Self Study</i></li> </ul>
J	Waktu	2 x 45 menit
K	Sumber	Potensi (dari Internet) Nandang Rusmana, 2009. <i>Permainan (Games and Play)</i> . Bandung
L	Metode/ Teknik	AMT/ Bermain peran
M	Media/Alat	Infokus Meja dan kursi

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI***

***SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

		Kertas dan bolpoin
N	Pelaksanaan	
	<b>1. Tahap Awal/Pendahuluan</b>	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat.</li> <li>2. Guru BK Mengkondisikan kesiapan siswa mengikuti pelatihan</li> <li>3. Guru BK membuat kesepakatan waktu</li> <li>4. <i>Ice Breaking (milioner Indonesia)</i>.</li> <li>5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan khusus yang akan dicapai</li> </ol>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan</li> <li>b. kegiatan drama</li> <li>c. membuat kesimpulan</li> </ol>
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	<b>2. Tahap Inti</b>	

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta melakukan game</li> <li>2. Peserta diajak mendemonstrasikan drama pendek</li> </ol> <p>Peserta diminta menarik kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan</p>
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK memasuki ruangan kelas, memberi salam, menyapa, mengabsen, mengemukakan tujuan, dan langkah kegiatan.</li> <li>2. Guru BK menyuruh siswa untuk menjabap pertanyaan kuis milioner</li> <li>3. Guru BK membagi dua kelompok dan meyuruh mendemonstrasikan drama pendek dengan judul telah ditentukan</li> <li>4. Meyuruh siswa untuk menyimpulkan hasil kegiatan</li> <li>5. Menyuruh siswa mengisi lembar evaluasi</li> <li>6. Menutup acara dengan bersama-sama membaca hamdalah.</li> </ol>
	3. Tahap Penutup	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penguatan atau</li> <li>b. merencanakan tindak lanjut.</li> </ol>
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan refleksi</li> </ol>

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : (contoh :semangat/ kurang semangat/ tidak semangat)</li> <li>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik</li> <li>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami</li> </ol>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara-cara berpandangan positif terhadap diri anda</li> <li>2. Apa yang akan anda lakukan terhadap kelebihan yang diberikat Allah kepada Anda</li> </ol>

Purwakarta, 25 Agustus 2017  
Guru BK

Hasan Basri

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BERPRESTASI***

***SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



**RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA  
KELAS XII IIS 1**

**Sesi : VI**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Bidang BK pribadi
C	Topik layanan	Perlunya Fiedback
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Standar Kompetensi Kemandirian	1. Mempelajari keunikan diri dalam kontek kehidupan sosial 2. Menerima keunikan diri dengan segala kelebihan dan kekurangannya 3. Menampilkan keunikan diri secara harmonis dalam keragaman
F	Tujuan Umum	Memiliki keterampilan menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan serta berusaha

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BERPRESTASI  
SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

		memperoleh informasi tentang berbagai hal dalam rangka mengembangkan wawasan yang lebih luas
G	Tujuan Khusus	Siswa mampu mencari bantuan untuk suatu tujuan (Nup) dan mampu berusaha dengan sebaik-baiknya (n.Ach)
H	Sasaran layanan	Kelas XII.IIS. 1
I	Materi layanan	1. <i>Group Support</i> dengan <i>Networking</i>
J	Waktu	2 x 45 menit
K	Sumber	Nandang Rusmana, 2009. <i>Permainan (Games and Play)</i> . Bandung
L	Metode/ Teknik	AMT/Kerja Kelompok
M	Media/Alat	Kertas dan bolpoin
N	Pelaksanaan	
	<b>1. Tahap Awal/Pendahuluan</b>	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat.</li> <li>2. Guru BK Mengkondisikan kesiapan siswa mengikuti pelatihan</li> <li>3. Guru BK membuat kesepakatan waktu</li> <li>4. <i>Ice Breaking. (All stand Up)</i></li> <li>5. Guru Bimbingan dan Konseling atau</li> </ol>

**Hasan Basri, 2017**

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BERPRESTASI  
SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

		konselor menyampaikan tentang tujuan tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	- Persiapan - Game - Pelatihan
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap Peralihan (transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	1. <i>Game</i> : tebak kata 2. Peserta diminta mencari pasangan, duduk berhadapan, ujung kaki dikaitkan dan tangan berpegangan, kemudian diminta untuk berdiri bersama. Kalau berhasil dengan duo, peserta diminta untuk membuat trio, kuartet dsb dengan orang yang berbeda dari pasangan sebelumnya, sehingga semua peserta mendapat

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

		kesempatan bersama. 3. Peserta menarik kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masuk kelas, mengucapkan salam, menyapa, berdo'a, mengemukakan tujuan dan langkah kegiatan.</li> <li>2. Menyuruh siswa untuk melakukan kerja kelompok dengan permainan tebak kata</li> <li>3. Membagi siswa beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang.</li> <li>4. Menyampaikan aturan kegiatan</li> <li>5. Memberikan reward kepada kelompok yang berhasil menyelesaikan tugas dengan benar dan cepat</li> <li>6. Menyuruh siswa untuk menyimpulkan dan mengambil pesan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan</li> <li>7. Menutup kegiatan dan membaca do'a</li> </ol>
	3. Tahap Penutup	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penguatan atau</li> <li>b. merencanakan tindak lanjut.</li> </ol>
O	Evaluasi	

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : (contoh :semangat/ kurang semangat/ tidak semangat)</li> <li>2. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik</li> <li>3. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami</li> </ol>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulis kekurangan anda dalam mencapai prestasi</li> <li>2. Apa atau siapa saja yang mendukung dan membantu untuk mencapai prestasi anda</li> <li>3. Apa yang akan anda lakukan untuk mendapatkan pendukung yang akan mencapai prestasi anda</li> </ol>

Purwakarta, 26 Agustus 2017  
Guru BK

Hasan Basri

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BERPRESTASI***

***SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA  
KELAS KONTROL  
Pertemuan ke-1**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Bidang pribadi
C	Topik layanan	Motif Berprestasi
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Standar Kompetensi Kemandirian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempelajari keunikan diri dalam kontek kehidupan sosial</li> <li>2. Menerima keunikan diri dengan segala kelebihan dan kekurangannya</li> <li>3. Menampilkan keunikan diri secara harmonis dalam keragaman</li> </ol>
F	Tujuan Umum	Siswa memiliki keterampilan menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan masa depan, yaitu merencanakan kehidupan secara rasional untuk memperoleh tujuan sesuai dengan minat, kemampuan dan kondisi

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BERPRESTASI  
SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

		kehidupan.
G	Tujuan Khusus	Siswa memahami motif berprestasi merupakan kebutuhan dan mampu melakukan kegiatan yang berprestasi
H	Sasaran layanan	Kelas XII.IIS. 3
I	Materi layanan	1. Motivasi berprestasi,dan cirinya 2. Pengenalan bakat/kecerdasan 3. Hambatan motivasi berprestasi
J	Waktu	2 x 45 menit
K	Sumber	McClelland. (1987). <i>Human motivation</i> . Nandang Rusmana, (2009). <i>Permainan (Games and play)</i> . Bandung
L	Metode/ Teknik	Ceramah
M	Media/Alat	Infokus
N	Pelaksanaan	
	<b>1. Tahap Awal/Pendahuluan</b>	

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BERPRESTASI***

**SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat. 2. <i>Ice Breaking/</i> games sederhana. 3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	- Menjelaskan materi - Menganalisis bakat - Membuat kesimpulan
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor Menanyakan Kesiapan siswa melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	c. Kegiatan peserta didik	Peserta didik melakukan berbagai kegiatan sesuai langkah-langkah dan tugas serta tanggung jawab yang telah dijelaskan.
	d. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau	1. Guru BK masuk ruangan, memberi salam, menyapa ,memimpin doa, menyampaikan tujuan kegiatan 2. Guru BK menyiapkan slide presentasi dan menyampaikan presentasi motif berprestasi

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI***

***SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



	konselor	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru BK memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan materi</li> <li>4. Guru BK meyuruh siswa membuat kesimpulan dan perencanaan</li> <li>5. Guru BK menutup kegiatan dan membaca doa</li> </ol>
	3. Tahap Penutup	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penguatan atau</li> <li>b. Merencanakan tindak lanjut.</li> </ol>
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan refleksi</li> <li>2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : (contoh :semangat/ kurang semangat/ tidak semangat)</li> <li>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik</li> <li>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami</li> </ol>

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menurut anda apa pengertian motivasi berpresyasi</li><li>2. Apa ciri- ciri orang yang mempunyai motivasi berprestasi</li><li>3. Apa saja ciri-ciri berprestasi yang ada pada diri anda</li></ol>
--	-------------------	---

Purwakarta, 23 Agustus 2017  
Guru BK

Hasan Basri

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BERPRESTASI***

***SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA  
KELAS KONTROL  
Pertemuan ke-2**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Bidang pribadi
C	Topik layanan	Jalan menuju sukses
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Standar Kompetensi Kemandirian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempelajari keunikan diri dalam kontek kehidupan sosial</li> <li>2. Menerima keunikan diri dengan segala kelebihan dan kekurangannya</li> <li>3. Menampilkan keunikan diri secara harmonis dalam keragaman</li> </ol>
F	Tujuan Umum	Siswa dapat membentuk pola pikir, yaitu kecenderungan arah karir, apabila siswa bercita-cita menjadi seorang guru, maka kegiatan harus mengarahkan pada kegiatan keguruan
G	Tujuan Khusus	Siswa mampu membuat dan melakukan kegiatan untuk berprestasi dan mengantisifasi kegiatan tidak berprestasi
H	Sasaran layanan	Kelas XII.IIS. 3

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BERPRESTASI  
SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

I	Materi layanan	Meraih mimpi
J	Waktu	2 x 45 menit
K	Sumber	Buku motif berprestasi dan cara menggapai sukses
L	Metode/ Teknik	Ceramah
M	Media/Alat	Infokus
N	Pelaksanaan	
	<b>1. Tahap Awal/Pendahuluan</b>	
	a. Pernyataan Tujuan	1.Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat. 2. <i>Ice Breaking/</i> games sederhana. 3.Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	- Menjelaskan materi - Pelatihan mengisi kegiatan berprestasi dan tidak berprestasi - membuat kesimpulan
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

	d. Tahap Peralihan (transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan	Peserta didik melakukan berbagai kegiatan sesuai langkah-langkah dan tugas serta tanggung jawab yang telah dijelaskan.
	b. Kegiatan Bimbingan dan Konseling atau konselor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK masuk ruangan, memberi salam, menyapa ,memimpin doa, menyampaikan tujuan kegiatan</li> <li>2. Guru BK menyiapkan slide presentasi dan menyampaikan presentasi</li> <li>3. Guru BK memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan materi</li> <li>4. Guru bk meyuruh siswa membuat kesimpulann dan perencanaan</li> <li>5. Guru BK menutup kegiatan dan membaca doa</li> </ol>
	3. Tahap Penutup	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penguatan atau</li> <li>b. merencanakan tindak lanjut.</li> </ol>
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan refleksi</li> <li>2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : (contoh :semangat/ kurang semangat/ tidak semangat)</li> <li>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik</li> <li>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami</li> </ol>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan apa saja yang dilakukan anda untuk mencapai tujuan hidup anda ?</li> </ol>

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BERPRESTASI***

***SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA  
KELAS KONTROL  
Pertemuan ke-3**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Bidang pribadi
C	Topik layanan	Antisipasi Tujuan
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Standar Kompetensi Kemandirian	1. Mempelajari keunikan diri dalam konteks kehidupan sosial 2. Menerima keunikan diri dengan segala

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BERPRESTASI  
SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

		kelebihan dan kekurangannya 3. Menampilkan keunikan diri secara harmonis dalam keragaman
F	Tujuan Umum	Memiliki keterampilan menetapkan tujuan dan merencanakan pendidikan, seperti membuat jadwal belajar, mengerjakan tugas-tugas dan berusaha memperoleh informasi tentang berbagai hal dalam mengembangkan wawasan yang lebih luas
G	Tujuan Khusus	Siswa siswa mapu membuat target tujuan dan membuat program hidup
H	Sasaran layanan	Kelas XII.IIS. 3
I	Materi layanan	Kenali diri Mendeskiripsikan hambatan dan mengantisipasi
J	Waktu	2 x 45 menit
K	Sumber	Buku motif berprestasi dan cara menggapai sukses
L	Metode/ Teknik	Ceramah
M	Media/Alat	Infokus
N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI***

***SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat. 2. <i>Ice Breaking/</i> games sederhana. 3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	- Menjelaskan materi - Tanya jawab
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. . Kegiatan peserta didik	Peserta didik melakukan berbagai kegiatan sesuai langkah-langkah dan tugas serta tanggung jawab yang telah dijelaskan.

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK masuk ruangan, memberi salam, menyapa ,memimpin doa, menyampaikan tujuan kegiatan</li> <li>2. Guru BK menyiapkan slide persentasi dan menyampaikan persentasi</li> <li>3. Guru BK memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan materi</li> <li>4. Guru bk meyuruh siswa membuat kesimpulann dan perencanaan</li> <li>5. Guru BK menutup kegiatan dan membaca doa</li> </ol>
	3. Tahap Penutup	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penguatan atau</li> <li>b. merencanakan tindak lanjut.</li> </ol>
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan refleksi</li> <li>2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : (contoh :semangat/ kurang semangat/ tidak semangat)</li> <li>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik</li> <li>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan</li> </ol>

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

		Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: 1. Buat program harian, mingguan, bulanan dan tahunan untuk mencapai prestasi anda ?

**Hasan Basri, 2017**

***EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BERPRESTASI***

***SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu